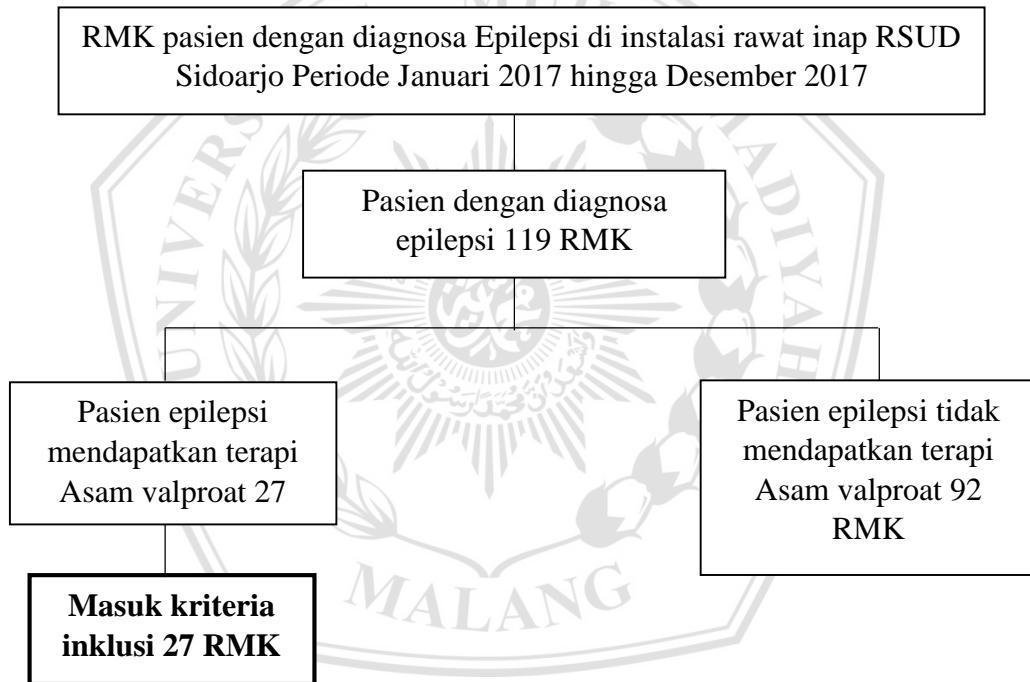


## BAB V

### HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian dengan metode deksriptif retrospektif dengan pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *Time Limited Sampling* dari data Rekam Medik Kesehatan (RMK) di instalasi rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo periode Januari 2017 hingga Desember 2017. Jumlah RMK yang diperoleh dalam periode waktu tersebut sebanyak 119 RMK pasien dengan diagnosa epilepsi. Dari 119 RMK diperoleh sebanyak 27 RMK pasien epilepsi yang mendapatkan terapi Asam valproat, sedangkan 92 RMK pasien epilepsi yang tidak mendapatkan terapi Asam valproat.



**Gambar 5.1** Skema inklusi penelitian pada pasien epilepsi yang mendapatkan terapi asam valproat

Dari data RMK pasien tersebut diperoleh data demografi pasien, riwayat penyakit, riwayat pengobatan pasien, diagnosa pasien, data klinik, data laboratorium, dan profil pengobatan pasien selama rawat inap di rumah sakit yang

kemudian akan di analisis secara deskriptif untuk mendeskripsikan bagaimana pola penggunaan Asam valproat pada pasien Epilepsi yang dirawat inap di instalasi rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo periode Januari 2017 hingga Desember 2017 yang akan disajikan dalam bentuk tabel dan persentase.

## 5.1 Data Demografi Pasien Epilepsi

### 5.1.1 Jenis Kelamin Pasien Epilepsi

Pada **Tabel V.1** merupakan tabel yang menunjukkan persentase jenis kelamin dari 27 pasien dengan diagnosa epilepsi yang mendapatkan terapi asam valproat di instalasi rawat inap RSUD Sidoarjo periode Januari 2017 hingga Desember 2017.

**Tabel V.1** Jenis kelamin pasien epilepsi

No	Jenis Kelamin	Jumlah Pasien	Persentase (%)
1.	Laki-laki	16	59
2.	Perempuan	11	41
<b>Total</b>		<b>27</b>	<b>100</b>

Pada hasil penelitian ini menunjukkan persentase terbesar jenis kelamin pada pasien epilepsi di instalasi rawat inap RSUD Sidoarjo periode Januari 2017 hingga Desember 2017 adalah laki-laki dengan persentase sebesar 59% (16 orang).

### 5.1.2 Usia Pasien Epilepsi

Pada **Tabel V.2** merupakan tabel yang menunjukkan persentase usia dari 27 pasien dengan diagnosa epilepsi yang mendapatkan terapi asam valproat di instalasi rawat inap RSUD Sidoarjo periode Januari 2017 hingga Desember 2017.

**Tabel V.2** Usia pasien epilepsi

No.	Klasifikasi Umur (tahun)	Jenis Kelamin				Total Persentase (%)
		Jumlah Pasien		Persentase		
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	
1	<1	1	0	4	0	4
2	1-15	15	8	55	30	85
3	16-25	0	2	0	7	7
4	26-40	0	0	0	0	0
5	>40	0	1	0	4	4
Jumlah		16	11	59	41	100
Jumlah Sampel		27		Jumlah persentase		100

Pada hasil penelitian ini menunjukkan persentase terbesar usia pada pasien epilepsi di instalasi rawat inap RSUD Sidoarjo periode Januari 2017 hingga Desember 2017 adalah rentang usia 1-15 tahun dengan persentase sebesar 85% dimana pasien laki-laki sebanyak 15 orang (55%) dan pasien perempuan sebanyak 8 orang (30%).

### 5.1.3 Status Pasien Epilepsi

Pada **Tabel V.3** merupakan tabel yang menunjukkan persentase status dari 27 pasien dengan diagnosa epilepsi yang mendapatkan terapi asam valproat di instalasi rawat inap RSUD Sidoarjo periode Januari 2017 hingga Desember 2017. Dari data yang diperoleh berdasarkan hasil pencatatan RMK pasien MRS dengan diagnosa epilepsi tersebut terdapat beberapa golongan status pasien seperti kategori Umum, BPJS, dan BPJS PBI.

**Tabel V.3** Status pasien epilepsi

No.	Status Pasien	Jumlah Pasien	Persentase (%)
1.	Umum	0	0
2.	BPJS	21	78
3.	BPJS PBI	6	22
<b>Total</b>		<b>27</b>	<b>100</b>

Pada hasil penelitian ini menunjukkan persentase terbesar status pasien epilepsi di instalasi rawat inap RSUD Sidoarjo periode Januari 2017 hingga Desember 2017 adalah BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) dengan persentase sebesar 78% (21 orang).

### 5.2 Keluhan Utama Pasien Epilepsi

Pada **Tabel V.4** merupakan tabel yang menunjukkan persentase keluhan utama dari 27 pasien dengan diagnosa epilepsi yang mendapatkan terapi asam valproat di instalasi rawat inap RSUD Sidoarjo periode Januari 2017 hingga Desember 2017. Keluhan utama pasien ini dapat berhubungan dengan faktor resiko dari diagnosa epilepsi pasien. Dalam tabel tersebut dapat diketahui bahwa pasien dengan diagnosa epilepsi memiliki keluhan utama seperti kejang, demam, dan tidak sadar.

**Tabel V.4** Keluhan utama pasien epilepsi

No.	Keluhan Utama	Jumlah Pasien	Persentase (%)
1.	Kejang	23	85
2.	Demam	4	15
3.	Tidak sadar	0	0
<b>Total</b>		<b>27</b>	<b>100</b>

Pada hasil penelitian ini menunjukkan persentase terbesar keluhan utama pada pasien epilepsi di instalasi rawat inap RSUD Sidoarjo periode Januari 2017 hingga Desember 2017 adalah kejang dengan persentase sebesar 85% (23 orang).

### 5.3 Klasifikasi Jenis Epilepsi

Pada **Tabel V.5** merupakan tabel yang menunjukkan klasifikasi jenis epilepsi dari 27 pasien dengan diagnosa epilepsi yang mendapatkan terapi asam valproat di instalasi rawat inap RSUD Sidoarjo periode Januari 2017 hingga Desember 2017. Dari hasil pencatatan diperoleh pengklasifikasian jenis epilepsi dikelompokkan menjadi tiga yaitu epilepsi, serial epilepsi, dan status epilepsi.

**Tabel V.5** Klasifikasi jenis epilepsi

No.	Klasifikasi Jenis Epilepsi	Jumlah Pasien	Persentase (%)
1.	Epilepsi	17	63
2.	Serial epilepsi	1	4
3.	Status epilepsi	9	33
<b>Total</b>		<b>27</b>	<b>100</b>

Pada hasil penelitian ini menunjukkan persentase terbesar klasifikasi jenis pada pasien epilepsi di instalasi rawat inap RSUD Sidoarjo periode Januari 2017 hingga Desember 2017 adalah epilepsi dengan persentase sebesar 63% (17 orang).

### 5.4 Terapi Asam Valproat pada Pasien Epilepsi

Pada **Tabel V.6** merupakan tabel yang menunjukkan pola penggunaan asam valproat pada 27 pasien dengan diagnosa epilepsi yang mendapatkan terapi asam valproat di instalasi rawat inap RSUD Sidoarjo periode Januari 2017 hingga Desember 2017. Dari hasil penelitian didapatkan hasil bahwa asam valproat dapat diberikan secara tunggal maupun kombinasi dengan atau tanpa antiepilepsi dan atau antikonvulsan lain.

**Tabel V.6** Pola Penggunaan Asam Valproat pada Pasien Epilepsi

No.	Terapi	Jumlah Pasien*	Persentase (%)
1.	Tunggal	13	26
2.	Kombinasi Dua	23	46
3.	Kombinasi Tiga	13	26
4.	Kombinasi Empat	1	2
<b>Total</b>		<b>50</b>	<b>100</b>

\*Satu pasien dapat memperoleh lebih dari satu pola penggunaan terapi

Pada hasil penelitian ini menunjukkan persentase terbesar pola penggunaan terapi pada pasien epilepsi di instalasi rawat inap RSUD Sidoarjo periode Januari 2017 hingga Desember 2017 adalah pola penggunaan terapi kombinasi dua sebesar 46% (23 orang).

Pada **Tabel V.7** menunjukkan pola penggunaan asam valproat tunggal pada 27 pasien dengan diagnosa epilepsi yang mendapatkan terapi asam valproat di instalasi rawat inap RSUD Sidoarjo periode Januari 2017 hingga Desember 2017.

**Tabel V.7** Terapi asam valproat tunggal pada pasien epilepsi

Terapi Asam Valproat	Dosis	Jumlah Pasien*	Persentase (%)	No. Sampel
Tunggal Asam Valproat	2x250 mg (PO)	5	38	3, 5, 8, 11, 25
	2x125 mg (PO)	3	23	4, 14, 27
	3x125 mg (PO)	1	8	4
	2x150 mg (PO)	1	8	9
	2x75 mg (PO)	1	8	15
	3x75 mg (PO)	1	8	18
	2x50 mg (PO)	1	8	24
<b>Total</b>		<b>13</b>	<b>100</b>	

\* Satu pasien dapat memperoleh lebih dari satu pola penggunaan terapi

Pada hasil penelitian ini menunjukkan persentase terbesar pola penggunaan terapi tunggal pada pasien epilepsi di instalasi rawat inap RSUD Sidoarjo periode Januari 2017 hingga Desember 2017 adalah pola penggunaan terapi tunggal dengan dosis 2x250 mg (PO) sebesar 38% (5 orang).

Jenis dan pola penggunaan asam valproat kombinasi dua dengan antiepilepsi lain maupun antikonvulsan lain ditunjukkan **Tabel V.8** yang diambil dari 27 pasien dengan diagnosa epilepsi yang mendapatkan terapi asam valproat di instalasi rawat inap RSUD Sidoarjo periode Januari 2017 hingga Desember 2017.

**Tabel V.8** Pola penggunaan kombinasi dua terapi asam valproat pada pasien epilepsi

Terapi	Dosis	Jumlah Pasien*	Persentase (%)	No. Sampel
Asam Valproat + Fenitoin	Asam valproat (2x250 mg) PO + Fenitoin 3x30 mg (IV)	1	4	1
	Asam valproat (1x250 mg) PO + Fenitoin 3x70 mg (IV)	1	4	2
	Asam valproat (2x250 mg) PO + Fenitoin 2x25 mg (IV)	1	4	5
	Asam valproat (2x100 mg) PO + Fenitoin 3x20 mg (IV)	1	4	6
	Asam valproat (2x250 mg) PO + Fenitoin 2x50 mg (IV)	2	9	10, 20
	Asam valproat (2x125 mg) PO + Fenitoin 3x15 mg (IV)	1	4	12
	Asam valproat (2x125 mg) PO + Fenitoin 2x15 mg (IV)	1	4	12
	Asam valproat (2x175 mg) PO + Fenitoin 2x40 mg (IV)	1	4	13
	Asam valproat (2x200 mg) PO + Fenitoin 2x40 mg (IV)	1	4	13
	Asam valproat (2x125 mg) PO + Fenitoin 1x20 mg (IV)	1	4	14
	Asam valproat (2x75 mg) PO + Fenitoin 3x20 mg (IV)	1	4	16
	Asam valproat (2x500 mg) PO + Fenitoin 3x100 mg (IV)	1	4	17
	Asam valproat (2x500 mg) PO + Fenitoin 2x100 mg (IV)	1	4	17
	Asam valproat (3x750 mg) PO + Fenitoin 3x100 mg (IV)	1	4	19
	Asam valproat (3x750 mg) PO + Fenitoin 3x50 mg (PO)	1	4	19
	Asam valproat (2x75 mg) PO + Fenitoin 2x20 mg (IV)	1	4	23
	Asam valproat (2x50 mg) PO + Fenitoin 1x15 mg (IV)	1	4	24
	Asam valproat (2x250 mg) PO + Fenitoin 3x100 mg (IV)	1	4	26
<b>Jumlah</b>		<b>19</b>	<b>81</b>	
Asam Valproat + Karbamazepin	Asam valproat (2x250 mg) PO + Karbamazepin (2x67 mg) PO	1	4	7
	<b>Jumlah</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	
Asam Valproat + Benzodiazepin	Asam valproat (2x250 mg) PO + Diazepam (10 mg) IV	1	4	11
	Asam valproat (3x75 mg) PO + Diazepam (3 mg) IV	1	4	18
	Asam valproat (2x250 mg) PO + Clobazam (10 mg) PO	1	4	21
<b>Jumlah</b>		<b>3</b>	<b>12</b>	
<b>Total</b>		<b>23</b>	<b>100</b>	

\*Satu pasien dapat memperoleh lebih dari satu pola penggunaan terapi

Pada hasil penelitian ini menunjukkan persentase terbesar pola penggunaan terapi kombinasi dua pada pasien epilepsi di instalasi rawat inap RSUD Sidoarjo periode Januari 2017 hingga Desember 2017 adalah terapi kombinasi asam valproat

dengan fenitoin sebesar 81% (19 orang) dengan pola penggunaan terbanyak pada pemberian asam valproat (2x250 mg) PO + fenitoin 2x50 mg (IV) sebesar 9% (2 orang).

Jenis dan pola penggunaan asam valproat kombinasi tiga dengan antiepilepsi lain maupun antikonvulsan lain ditunjukkan **Tabel V.9** yang diambil dari 27 pasien dengan diagnosa epilepsi yang mendapatkan terapi asam valproat di instalasi rawat inap RSUD Sidoarjo periode Januari 2017 hingga Desember 2017.

**Tabel V.9** Pola penggunaan kombinasi tiga terapi asam valproat pada pasien epilepsi

Terapi	Dosis	Jumlah Pasien*	Persentase (%)	No. Sampel
Asam Valproat + Fenitoin + Fenitoin	Asam valproat (3x750 mg) PO + Loading fenitoin (300 mg dalam 100 ml PZ) IV + Maintanance fenitoin (3x100 mg) IV	1	7	19
	Asam valproat (2x50 mg) PO + Fenitoin loading drip (10 mg/kg BB) IV + Maintanance fenitoin (2x15 mg) IV	1	7	24
	Asam valproat (2x50 mg) PO + Fenitoin loading drip (10 mg/kg BB) IV + Maintanance fenitoin (1x15 mg) IV	1	7	24
<b>Jumlah</b>		<b>3</b>	<b>21</b>	
Asam Valproat + Fenitoin + Karbamazepin	Asam valproat (2x250 mg) PO + Fenitoin (3x75 mg) PO + Karbamazepin (2x67 mg) PO	1	7	7
	Asam valproat (2x250 mg) PO + Fenitoin (2x75 mg) PO + Karbamazepin (2x67 mg) PO	1	7	7
	Asam valproat (2x250 mg) PO + Fenitoin (1x75 mg) PO + Karbamazepin (2x67 mg) PO	1	7	7
	Asam valproat (3x750 mg) PO + Maintanance fenitoin (2x50 mg) PO + Karbamazepin (2x200 mg) PO	1	7	19
<b>Jumlah</b>		<b>4</b>	<b>28</b>	
Asam Valproat + Fenitoin + Benzodiazepin	Asam valproat (3x125 mg) PO + Fenitoin (3x30 mg) IV + Diazepam (4,5 mg) IV	1	7	1
	Asam valproat (3x250 mg) PO + Fenitoin (3x30 mg) IV + Diazepam (4,5 mg) IV	1	7	1
	Asam valproat (2x250 mg) PO + Fenitoin (3x30 mg) IV + Diazepam (4,5 mg) IV	1	7	1
	Asam valproat (2x500 mg) PO + Fenitoin (3x100 mg) IV + Diazepam (10 mg) IV	1	7	17
	Asam valproat (2x250 mg) PO + Fenitoin (3x100 mg) IV + Clobazam (1x10 mg) PO	2	16	22, 26
<b>Jumlah</b>		<b>6</b>	<b>44</b>	
<b>Total</b>		<b>13</b>	<b>100</b>	

\*Satu pasien dapat memperoleh lebih dari satu pola penggunaan terapi

Pada hasil penelitian ini menunjukkan persentase terbesar pola penggunaan terapi kombinasi tiga pada pasien epilepsi di instalasi rawat inap RSUD Sidoarjo periode Januari 2017 hingga Desember 2017 adalah terapi kombinasi asam



valproat, fenitoin, dan benzodiazepin sebesar 44% (6 orang) dengan pola terbanyak pada pemberian asam valproat (2x250 mg) PO + Fenitoin (3x100 mg) IV + Clobazam (1x10 mg) PO sebesar 16% (2 orang).

Jenis dan pola penggunaan asam valproat kombinasi empat dengan antiepilepsi lain maupun antikonvulsan lain ditunjukkan **Tabel V.10** yang diambil dari 27 pasien dengan diagnosa epilepsi yang mendapatkan terapi asam valproat di instalasi rawat inap RSUD Sidoarjo periode Januari 2017 hingga Desember 2017.

**Tabel V.10** Pola penggunaan kombinasi empat terapi asam valproat pada pasien epilepsi

Terapi	Dosis (mg/hari)	Jumlah Pasien*	Persentase (%)	No. Sampel
Asam Valproat + Fenitoin + Fenitoin + Karbamazepin	Asam valproat (3x750 mg) PO + Loading Fenitoin (300 mg dalam 100 ml PZ) IV + Maintenance Fenitoin (3x50 mg) PO + Karbamazepin 2x200 mg	1	4	19
<b>Total</b>		<b>1</b>	<b>100</b>	

\*Satu pasien dapat memperoleh lebih dari satu pola penggunaan

Pada hasil penelitian ini menunjukkan persentase pola penggunaan terapi kombinasi empat pada pasien epilepsi di instalasi rawat inap RSUD Sidoarjo periode Januari 2017 hingga Desember 2017 yaitu sebesar 100% (1 orang).

### 5.5 Pola Pergantian Terapi Asam Valproat (Switching) pada Pasien Epilepsi

Pada **Tabel V.11** merupakan tabel yang menunjukkan pola pergantian terapi asam valproat pada 27 pasien dengan diagnosa epilepsi yang mendapatkan terapi asam valproat di instalasi rawat inap RSUD Sidoarjo periode Januari 2017 hingga Desember 2017.

**Tabel V.11** Pola pergantian terapi asam valproat pada pasien epilepsi

No. Sampel	Pola 1	→	Pola 2	→	Pola 3	→	Pola 4	→	Pola 5	Jumlah Pasien	(%)
1	Kombinasi 3 Antiepilepsi + antiepilepsi + antikonvulsan	→	Kombinasi 3 Antiepilepsi + antiepilepsi + antikonvulsan	→	Kombinasi 3 Antiepilepsi + antiepilepsi + antikonvulsan	→	Kombinasi 2 Antiepilepsi + antiepilepsi			1	4
	Asam valproat 3x125 mg (PO) + Fenitoin 3x30 mg (IV) + Diazepam (4,5 mg) IV		Asam valproat 3x250 mg (PO) + Fenitoin 3x30 mg (IV) + Diazepam (4,5 mg) IV		Asam valproat 2x250 mg (PO) + Fenitoin 3x30 mg (IV) + Diazepam (4,5 mg) IV		Asam valproat 2x250 mg (PO) + Fenitoin 3x30 mg (IV)				



Lanjutan dari halaman 64

4	Tunggal Asam valproat 2x125 mg (PO)	→	Tunggal Asam valproat 3x125 mg (PO)	1	4		
5	Kombinasi 2 Antiepilepsi + antiepilepsi Asam valproat 2x250 mg (PO) + Fenitoin 2x25 mg (IV)	→	Tunggal Asam valproat 2x250 mg (PO)	1	4		
7	Kombinasi 2 Antiepilepsi + antiepilepsi  Asam valproat 2x250 mg (PO) + Karbamazepin 2x67 mg (PO)	→	Kombinasi 3 Antiepilepsi + Antiepilepsi + antiepilepsi Asam valproat 2x250 mg (PO) + Karbamazepin 2x67 mg (PO) + Fenitoin 3x75 mg (IV)	→	Kombinasi 3 Antiepilepsi + Antiepilepsi + antiepilepsi Asam valproat 2x250 mg (PO) + Karbamazepin 2x67 mg (PO) + Fenitoin 1x75 mg (IV)	1	4
11	Kombinasi 2 Antiepilepsi + antikonvulsan Asam valproat 2x250 mg (PO) + Diazepam 10 mg (IV)	→	Tunggal Asam valproat (2x250 mg) PO	1	4		
12	Kombinasi 2 Antiepilepsi + antiepilepsi Asam valproat 2x125 mg (PO) + Fenitoin 3x15 mg (IV)	→	Kombinasi 2 Antiepilepsi + antiepilepsi Asam valproat 2x125 mg (PO) + Fenitoin 2x15 mg (IV)	1	4		
13	Kombinasi 2 Antiepilepsi + antiepilepsi Asam valproat 2x175 mg (PO) + Fenitoin 2x40 mg (IV)	→	Kombinasi 2 Antiepilepsi + antiepilepsi Asam valproat 2x200 mg (PO) + Fenitoin 2x40 mg (IV)	1	4		
14	Kombinasi 2 Antiepilepsi + antiepilepsi Asam valproat 2x125 mg (PO) + Fenitoin 1x20 mg (IV)	→	Tunggal Asam valproat 2x125 mg (PO)	1	4		

Lanjutan dari halaman 65

17	Kombinasi 3 → Antiepilepsi + antiepilepsi + antikonvulsan Asam valproat 2x500 mg (PO) + Fenitoin 3x100 mg (IV) + Diazepam 10 mg (IV)	Kombinasi 2 → Antiepilepsi + antiepilepsi Asam valproat 2x500 mg (PO) + Fenitoin 3x100 mg (IV)	Kombinasi 2 Antiepilepsi + antiepilepsi Asam valproat 2x500 mg (PO) + Fenitoin 2x100 mg (IV)			1	4
18	Tunggal → Antiepilepsi  Asam valproat 3x75 mg (PO)	Kombinasi 2 Antiepilepsi + antikonvulsan Asam valproat 3x75 mg (PO) + Diazepam 3 mg (IV)				1	4
19	Kombinasi 3 → Antiepilepsi + antiepilepsi + antiepilepsi  Asam valproat 3x750 mg (PO) + Loading fenitoin 300 mg dalam 100 ml PZ (IV) + Maintanance fenitoin 3x100 mg (IV)	Kombinasi 2 → Antiepilepsi + antiepilepsi  Asam valproat 3x750 mg (PO) + Maintanance fenitoin 3x100 mg (IV)	Kombinasi 4 → Antiepilepsi + antiepilepsi + antiepilepsi + antiepilepsi  Asam valproat 3x750 mg (PO) + Loading fenitoin 300 mg dalam 100 ml PZ (IV) + Maintanance fenitoin 3x50 mg (PO) pulv + Karbamazepin 2x200 mg (PO)	Kombinasi 3 → Antiepilepsi + antiepilepsi + antiepilepsi  Asam valproat 3x750 mg (PO) + Maintanance fenitoin 2x50 mg (PO) pulv + Karbamazepin 2x200 mg (PO)	Kombinasi 2 Antiepilepsi + antiepilepsi  Asam valproat 3x750 mg (PO) + Maintanance fenitoin 3x50 mg (PO) pulv	1	4
24	Kombinasi 3 → Antiepilepsi + antiepilepsi + antiepilepsi Asam valproat 2x50 mg (PO) + Fenitoin loading drip 10 mg/kg BB (IV) + Maintanance fenitoin 2x15 mg (IV)	Kombinasi 3 → Antiepilepsi + antiepilepsi + antiepilepsi Asam valproat 2x50 mg (PO) + Fenitoin loading drip 10 mg/kg BB (IV) + Maintanance fenitoin 1x15 mg (IV)	Kombinasi 2 → Antiepilepsi + antiepilepsi Asam valproat 2x50 mg (PO) + Maintanance fenitoin 1x15 mg (IV)	Tunggal Antiepilepsi Asam valproat 2x50 mg (PO)		1	4

Lanjutan dari halaman 66

26	Kombinasi 3 → Antiepilepsi + antiepilepsi + antikonvulsan Asam valproat 2x250 mg (PO) + Fenitoin 3x100 mg (IV) + Clobazam 10 mg (PO)	Kombinasi 2 → Antiepilepsi + antiepilepsi Asam valproat 2x250 mg (PO) + Fenitoin 3x100 mg (IV)	Tunggal Antiepilepsi Asam valproat 2x250 mg (PO)	1	4
<b>Total</b>				<b>13</b>	<b>100</b>

Pada hasil penelitian ini menunjukkan jumlah pola pergantian terapi (*switching*) asam valproat pada pasien epilepsi di instalasi rawat inap RSUD Sidoarjo periode Januari 2017 hingga Desember 2017 sebanyak 13 jenis pola pergantian terapi yang diberikan pada 13 pasien.

### 5.6 Distrbusi dan Penggunaan Terapi Lain pada Pasien Epilepsi

Pada **Tabel V.12** merupakan tabel yang menunjukkan persentase terapi lain yang diberikan pada 27 pasien dengan diagnosa epilepsi yang mendapatkan terapi asam valproat di instalasi rawat inap RSUD Sidoarjo periode Januari 2017 hingga Desember 2017.

**Tabel V.12** Terapi lain yang diberikan pada pasien epilepsi

Golongan Terapi	Jenis Obat	Jumlah Pasien	Persentase (%)
<b>Antiepilepsi</b>			
Fenitoin	Fenitoin	17	31
	<b>Jumlah</b>	<b>17</b>	<b>31</b>
Karbamazepin	Carbamazepine	2	4
	<b>Jumlah</b>	<b>2</b>	<b>4</b>
<b>Antikonvulsan</b>			
Benzodiazepin	Diazepam	5	9
	Clobazam	3	6
	<b>Jumlah</b>	<b>8</b>	<b>15</b>
<b>Total</b>		<b>27</b>	<b>100</b>

Pada hasil penelitian ini menunjukkan persentase terbesar distribusi dan penggunaan terapi lain pada pasien epilepsi di instalasi rawat inap RSUD Sidoarjo periode Januari 2017 hingga Desember 2017 adalah penggunaan fenitoin dengan persentase sebesar 31% (17 orang).

### 5.7 Lama Pemberian Terapi Asam Valproat pada Pasien Epilepsi

Pada **Tabel V.13** merupakan tabel yang menunjukkan persentase lama pemberian terapi asam valproat pada pasien dengan diagnosa epilepsi di instalasi rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo periode Januari 2017 hingga Desember 2017 yang dikategorikan menjadi 3 interval waktu yaitu 1-3 hari, 4-8 hari, dan lebih dari 8 hari.

**Tabel V.13** Lama pemberian terapi asam valproat

Lama Pemberian	Jumlah Pasien	Persentase (%)
1-3 hari	17	63
4-8 hari	9	33
>8 hari	1	4
<b>Total</b>	<b>27</b>	<b>100</b>

Pada hasil penelitian ini menunjukkan persentase terbesar lama pemberian terapi asam valproat pada pasien epilepsi di instalasi rawat inap RSUD Sidoarjo periode Januari 2017 hingga Desember 2017 adalah rentang 1-3 hari dengan persentase sebesar 63% (17 orang).

### 5.8 Lama Masuk Rumah Sakit (MRS) Pasien Epilepsi

Pada **Tabel V.14** merupakan tabel yang menunjukkan persentase lama pasien dengan diagnosa epilepsi MRS di instalasi rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo periode Januari 2017 hingga Desember 2017 yang dikategorikan menjadi 3 kategori interval yaitu kurang dari 3 hari, 3-10 hari, dan lebih dari 10 hari.

**Tabel V.14** Lama MRS pasien epilepsi dengan terapi asam valproat

Lama MRS	Jumlah Pasien	Persentase (%)
< 3 hari	1	4
3-10 hari	26	96
>10 hari	0	0
<b>Total</b>	<b>27</b>	<b>100</b>

Pada hasil penelitian ini menunjukkan persentase terbesar lama masuk rumah sakit (MRS) yang mendapatkan terapi asam valproat pada pasien epilepsi di instalasi rawat inap RSUD Sidoarjo periode Januari 2017 hingga Desember 2017 adalah rentang 3-10 hari MRS dengan persentase sebesar 96% (26 orang).

### 5.9 Kondisi Keluar Rumah Sakit (KRS) Pasien Epilepsi

Pada **Tabel V.15** merupakan tabel yang menunjukkan kondisi KRS dari 27 pasien dengan diagnosa epilepsi yang mendapatkan terapi asam valproat di instalasi rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo periode Januari 2017 hingga Desember 2017. Kondisi KRS yang termasuk pada kriteria inklusi meliputi pasien dengan kondisi membaik dan dipulangkan.

**Tabel V.14** Kondisi KRS pada pasien epilepsi

No.	KRS	Jumlah Pasien	Persentase (%)
1.	Membaik dan dipulangkan	23	85
2.	Tidak ada keterangan	4	15
<b>Total</b>		<b>27</b>	<b>100</b>

Pada hasil penelitian ini menunjukkan persentase terbesar kondisi pasien saat keluar rumah sakit (KRS) pada pasien epilepsi di instalasi rawat inap RSUD Sidoarjo periode Januari 2017 hingga Desember 2017 adalah pasien dengan kondisi membaik dan dipulangkan dengan persentase 85% (23 orang).

